

---

**Budaya Informasi dalam Memanfaatkan Perpustakaan Digital pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana***Information Culture in Utilizing Digital Libraries for Students of the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) Udayana University*

**Richard Togaranta Ginting<sup>1</sup>**  
**Prodi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Udayana Denpasar**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya informasi dalam memanfaatkan perpustakaan digital pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana dan untuk mendeskripsikan pola budaya informasi pada mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital dalam mendukung kegiatan akademis. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan studi literatur. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai budaya informasi dalam memanfaatkan perpustakaan digital pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana. Perpustakaan digital sebagai komponen penting dalam kegiatan akademis mahasiswa merupakan aspek menarik yang layak untuk diamati dan diteliti. Perilaku dan pola mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital akan memberikan gambaran skema budaya informasi yang sudah melekat dalam kehidupan akademis mahasiswa, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Udayana.

**Kata Kunci:** budaya informasi, perpustakaan digital

**Abstract**

The purpose of this study was to determine the information culture in usage of digital libraries on students at Faculty of Social and Political Sciences Udayana University and to describe information culture patternson in usage digital library to support academic activities. This research is a descriptive study with qualitative approach. Methods of data collection is done by conducting interviews and literatures studies. The object of this research is the students of the Faculty of Social and Political Science Udayana University. This study gives an overview of the information culture in usage of digital libraries on students at Faculty of Social and Political Sciences Udayana University. The digital library as an important component in the academic activities of students, thats why this topic is an interesting aspect that deserves to be observed and studied. Behavior and patterns of students in usage of digital library would provide a schematic representation information culture that is inherent in the academic life of students, especially the students of the Faculty of Social and Political Science Udayana University.

---

<sup>1</sup> Korespondensi: Richard Togaranta Ginting. Prodi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana Denpasar Jl. Jend. Sudirman, Daging Puri Klod, Denpasar Bar., Kota Denpasar, Bali 80234. Email: richardtogaranta@unud.ac.id

**Keywords:** information culture, digital library

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang signifikan dalam pemanfaatan perpustakaan. Tidak hanya dalam pemanfaatan perpustakaan konvensional, pemanfaatan perpustakaan digital juga mengalami perkembangan yang signifikan pula. Kebiasaan pengguna perpustakaan yang tadinya lebih sering datang berkunjung ke perpustakaan secara langsung, tapi saat ini pengguna lebih memilih menggunakan komputer atau perangkat elektronik (telepon pintar) untuk memanfaatkan perpustakaan digital. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) memiliki kendala akses untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan secara langsung di Perpustakaan Pusat Universitas Udayana. Lokasi kampus Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) berada di pusat kota Denpasar yang berjarak kurang lebih 18 km dari Perpustakaan Pusat Universitas Udayana yang berada di lokasi Kampus Bukit Jimbaran Universitas Udayana. Berdasarkan fakta ini kebanyakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) lebih memilih memanfaatkan perpustakaan digital melalui komputer atau perangkat yang mereka miliki.

Perpustakaan digital memuat koleksi digital, baik itu berupa buku dan jurnal yang tersimpan dalam format elektronik. Tren perpustakaan saat ini adalah melakukan alih media (digitalisasi) semua koleksi agar dapat dimanfaatkan dalam bentuk format elektronik atau digital. Berdasarkan fakta ini perpustakaan digital merupakan salah satu kebutuhan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam mendukung aktivitas perkuliahan. Kegiatan perkuliahan yang ada membuat mahasiswa disibukkan dengan tugas-tugas yang membutuhkan literatur dan rujukan yang sesuai dengan subjek ilmunya masing-masing.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada atau yang sedang terjadi. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD). Adapun pertimbangan memilih lokasi penelitian dikarenakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) merupakan rumah bagi program studi perpustakaan yang diharapkan dapat memberikan kemudahan akses pengumpulan data dan pengolahan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjenis kualitatif, yakni berupa kata-kata, kalimat yang membentuk narasi dan deskriptif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder: Adapun data primer atau data secara langsung pada penelitian ini ialah pengamatan langsung di lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan informan yang terdiri dari 6 (enam) mahasiswa yang mewakili 6 (enam) program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) yang terdiri dari program studi perpustakaan, ilmu komunikasi, ilmu politik, administrasi negara, sosiologi dan hubungan internasional. Data sekunder didapat melalui studi literatur berdasarkan subjek yang sesuai dengan topik penelitian. Proses analisis data pada penelitian kualitatif ini yakni dengan melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan

kesimpulan (*conclusion drawing*). Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data verbal, penyajian data yang menggunakan kata-kata, ataupun kalimat berupa narasi.

## Hasil

### Budaya Informasi

Perkembangan teori mengenai budaya informasi sudah berkembang sejak tahun 1980an, sebelumnya budaya informasi dikaitkan dengan budaya kerja pada sebuah organisasi. Salah seorang ahli mengaitkan deskripsi budaya informasi dengan budaya manajerial yakni: 1). Budaya Fungsional: Manajer menggunakan informasi sebagai cara untuk mempengaruhi orang lain; 2). Budaya Berbagi: Manajer dan pegawai saling percaya untuk berbagi informasi dalam upaya peningkatan kinerja mereka; Budaya Mencari; 3). Manajer dan pegawai menggunakan informasi untuk memahami masa depan dan menentukan bagaimana mereka dapat berubah untuk memenuhi tantangan masa depan; 4). Budaya Menemukan: Manajer dan pegawai terbuka terhadap cara berpikir baru dalam menghadapi krisis dan siap melakukan perubahan radikal untuk pencapaian tujuan. (Suroso, 1996:2)

Berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bahwa budaya informasi erat kaitannya dengan penggunaan informasi, berbagi informasi, manfaat informasi di masa mendatang sehingga membuat cara berpikir baru bagi yang menggunakannya. Bauchspies (2006) menyatakan mengenai definisi budaya informasi "*Information culture can be broadly, defined as the cultural consideration of information*". Hal ini menunjukkan bahwa pelaku informasi diharapkan memiliki pertimbangan dalam informasi, sehingga dapat bersikap bijaksana dalam menciptakan, memanfaatkan serta mendesiminasikan informasi. Selain itu, menurut Marchand dalam Suroso (1996:1) menjelaskan bahwa budaya informasi adalah mencakup nilai-nilai, sikap dan perilaku yang mempengaruhi orang dalam perusahaan tersebut di dalam segenap cara pandang, mengumpulkan, mengorganisasi, memproses, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Ginting (2010) yang menyatakan bahwa budaya informasi merupakan transformasi intelektual dalam menggunakan informasi baik oleh perorangan maupun kelompok untuk membantu dalam pengambilan strategi dan implementasi perubahan.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa budaya informasi merupakan pola kebiasaan dalam pertimbangan menggunakan informasi sehingga pelaku informasi berlaku bijaksana dalam menciptakan, memanfaatkan serta mendiseminasikan informasi.

### Perpustakaan Digital

Saat ini, perpustakaan digital merupakan salah satu pilihan utama yang dijadikan sebagai rujukan informasi ketika pengguna mengalami akses dan kendala untuk datang langsung ke perpustakaan. Dengan berbagai perangkat yang dimiliki pengguna sekarang, sangat memungkinkan untuk memanfaatkan perpustakaan digital dengan intensitas penggunaan yang tinggi. Ada berbagai definisi yang dikemukakan mengenai deskripsi perpustakaan digital. Menurut Subrata (2009) menyatakan bahwa perpustakaan digital adalah penerapan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Atau secara sederhana dapat dianalogikan sebagai tempat menyimpan koleksi perpustakaan yang sudah dalam bentuk digital. Selain itu, ahli menyatakan perpustakaan sebagai sebuah sistem, yakni perpustakaan digital merupakan sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan objek

informasi yang mendukung akses objek informasi tersebut melalui perangkat digital. (Sismanto, 2008). Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dilihat bahwa perpustakaan digital merupakan sebuah rumah bagi koleksi perpustakaan yang berbentuk digital.

Perpustakaan digital memiliki manfaat yang sama dengan perpustakaan konvensional. Hanya jika dilihat dari sudut pandang tujuan, perpustakaan digital memiliki tujuan yang berbeda dengan perpustakaan konvensional. Jelas bahwa perpustakaan digital merupakan solusi bagi pengguna yang terkendala untuk berkunjung langsung ke perpustakaan. Menurut *Association of Research Libraries* (1995), tujuan perpustakaan digital adalah: 1). Untuk melancarkan pengembangan yang sistematis tentang cara mengumpulkan, menyimpan, dan mengorganisasi informasi dan pengetahuan dalam format digital; 2). Untuk mengembangkan pengiriman informasi yang hemat dan efisien di semua sektor. 3). Untuk mendorong upaya kerjasama yang sangat mempengaruhi investasi pada sumber-sumber penelitian dan jaringan komunikasi; 4). Untuk memperkuat komunikasi dan kerjasama dalam penelitian, perdagangan, pemerintah, dan lingkungan pendidikan; 5). Untuk mengadakan peran kepemimpinan internasional pada generasi berikutnya dan penyebaran pengetahuan ke dalam wilayah strategis yang penting; 6). Untuk memperbesar kesempatan belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan teori di atas dapat dilihat bahwa tujuan perpustakaan digital memiliki nilai tambah dibandingkan dengan tujuan perpustakaan konvensional karena format pengumpulan, penyimpanan, pengorganisasian dan pemanfaatan dalam bentuk digital.

### **Pemanfaatan Perpustakaan Digital oleh Mahasiswa**

Berbicata tentang budaya informasi mahasiswa berarti kita diperhadapkan dengan fakta tentang kebiasaan akademis mahasiswa khususnya dalam mengumpulkan, mengelola dan memanfaatkan informasi sebagai pertimbangan kebijakan dalam melakukan sebuah tindakan. Pada umumnya, mahasiswa mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber yang mereka dapatkan melalui penelusuran *online* di internet, tapi peraturan akademis memungkinkan mahasiswa hanya mengakses sumber-sumber informasi yang bersifat ilmiah saja melalui perpustakaan-perpustakaan digital yang ada.

Berdasarkan data yang diperoleh yang berasal dari informan bahwa hampir semua mahasiswa memanfaatkan perpustakaan digital dalam mendukung kegiatan perkuliahan terutama untuk membantu dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh dosen. Selain itu, dapat dilihat juga bahwa dalam memanfaatkan perpustakaan digital, mahasiswa biasanya memanfaatkan sumber informasi melalui perpustakaan digital yang dikelola oleh perguruan tinggi yang ada di Indonesia, seperti Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Padjajaran (UNPAD), Universitas Sumatera Utara (USU).

Selain itu, mahasiswa juga biasa menelusuri jurnal elektronik melalui situs yang disediakan oleh beberapa perguruan tinggi atau instansi, yang dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar alamat jurnal elektronik yang biasa digunakan mahasiswa FISIP UNUD

No	Jurnal Elektronik	Alamat laman
1.	Jurnal Elektronik IPB	<a href="http://journal.ipb.ac.id/">http://journal.ipb.ac.id/</a>
2.	Jurnal Elektronik UI	<a href="http://journal.ui.ac.id/">http://journal.ui.ac.id/</a>
3.	Jurnal Elektronik USU	<a href="http://journal.usu.ac.id/">http://journal.usu.ac.id/</a>
4.	Jurnal Elektronik UNNES	<a href="http://journal.unnes.ac.id/">http://journal.unnes.ac.id/</a>
5.	Jurnal Elektronik UNAIR	<a href="http://journal.unair.ac.id/">http://journal.unair.ac.id/</a>
6.	Jurnal Elektronik UGM	<a href="http://journal.ugm.ac.id/">http://journal.ugm.ac.id/</a>
7.	Jurnal Elektronik UNDIP	<a href="http://journal.undip.ac.id/">http://journal.undip.ac.id/</a>

- 
- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| 8. Jurnal Elektronik UK Petra | <a href="http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/">http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/</a>         |
| 9. Jurnal Elektronik UNUD     | <a href="http://ejournal.unud.ac.id/new/home.html">http://ejournal.unud.ac.id/new/home.html</a> |
| 10. Jurnal Elektronik LIPI    | <a href="http://www.jurnal.lipi.go.id/">http://www.jurnal.lipi.go.id/</a>                       |
- 

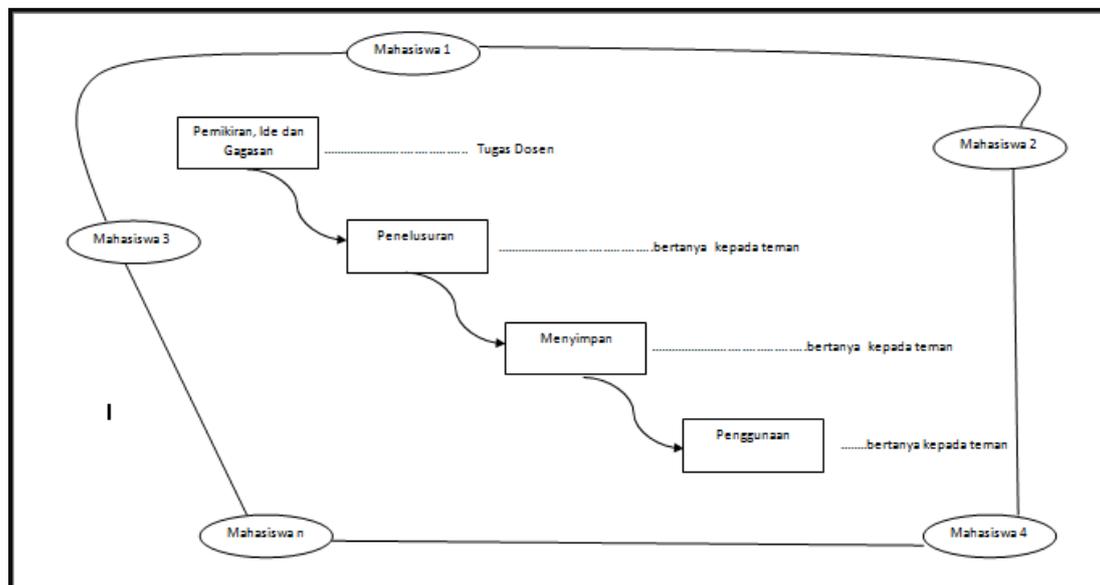
Berdasarkan wawancara juga ditemukan fakta bahwa sebagian besar mahasiswa memanfaatkan perpustakaan digital melalui perangkat telepon pintar atau perangkat tablet dan sebagian kecil masih menggunakan *laptop* (komputer jinjing). Lama yang digunakan dalam memanfaatkan perpustakaan digital rata-rata sekitar 2 (dua) jam. Ditemukan fakta juga bahwa jika mahasiswa kesulitan mendapatkan akses internet maka sebagian besar dari mereka akan mengurungkan niat untuk mengakses perpustakaan digital dan bergegas berkunjung langsung ke perpustakaan. Biasanya setelah mendapatkan informasi yang sesuai pada perpustakaan digital, mahasiswa cenderung langsung menyimpan ke dalam perangkat tanpa mengorganisasikannya terlebih dahulu. Mahasiswa baru akan mengorganisasikan informasi yang mereka simpan beberapa waktu kemudian.

### **Pola Budaya Informasi Mahasiswa**

Pola budaya informasi yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) khususnya dalam memanfaatkan perpustakaan digital dimulai dari penciptaan ide, gagasan dan pemikiran yang terbentuk melalui arahan tugas yang diberikan. Mahasiswa mulai melakukan penelusuran pada laman perpustakaan digital yang biasa mereka akses. Saat kesulitan menemukan sumber informasi yang mereka butuhkan, biasanya mahasiswa akan berdiskusi kepada teman-teman mereka. Hanya sedikit mahasiswa yang memiliki keberanian bertanya kepada dosen. Bertanya kepada dosen akan dilakukan oleh mahasiswa bila tidak ada satupun dari mahasiswa yang berhasil menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka di perpustakaan digital.

Setelah mendapatkan informasi atau dokumen yang dibutuhkan oleh mahasiswa, selanjutnya mahasiswa melakukan pertimbangan untuk menggunakan informasi tersebut. Mahasiswa kembali akan bertanya kepada teman-teman yang ada di sekitarnya untuk memastikan dokumen atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan tugas. Setelah mendapatkan kepastian untuk kesesuaian informasi atau dokumen yang dibutuhkan, barulah selanjutnya mahasiswa menyimpan informasi atau dokumen tersebut. Hal yang sama dilakukan mahasiswa sampai mereka menemukan informasi atau dokumen yang sesuai dengan jumlah sumber yang disarankan oleh tugas dosen. Setelah semua informasi atau dokumen tersimpan, mahasiswa tidak langsung mengorganisasikannya, mereka baru akan melakukannya di waktu berikutnya.

Berikut gambaran pola budaya informasi yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD):



Gambar 1. Pola budaya informasi mahasiswa  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP UNUD)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pola budaya informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) dalam memanfaatkan perpustakaan digital dimulai dari penciptaan ide, pemikiran dan gagasan kemudian selanjutnya melakukan penelusuran, menyimpan dan menggunakan informasi yang diperoleh dengan pertimbangan bertanya kepada teman-teman yang ada di sekitarnya. Fakta ini menarik, kebiasaan ini menunjukkan bahwa adanya kerjasama ataupun kolaborasi yang baik antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang untuk menghasilkan pemahaman yang sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen..

### Strategi Budaya Informasi Mahasiswa

Budaya informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) dalam memanfaatkan perpustakaan digital memiliki strategi dengan adanya kesepakatan saling bertanya dan mengkonfirmasi sebagai pertimbangan dalam penggunaan informasi. Strategi budaya informasi ini menunjukkan kemampuan mahasiswa yang tercipta melalui kebiasaan pola yang dilakukan hampir setiap saat. Kemampuan itu di antaranya: 1). Kreatif: Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) dibiasakan untuk menciptakan ide, pemikiran dan gagasan dalam melakukan tugas yang diberikan oleh dosen, selain itu dalam melakukan penelusuran mereka banyak menggunakan strategi penelusuran untuk memudahkan menemukan informasi atau dokumen yang mereka butuhkan; 2). Inovatif: Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) memiliki pilihan untuk melakukan strategi penelusuran untuk menemukan, mencari, dan menggunakan informasi atau dokumen yang mereka butuhkan. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) langsung menuju sumber informasi perpustakaan digital tanpa harus melakukan penelusuran di mesin pencari; 3). Asosiatif: Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) melakukan kerjasama dan kolaborasi untuk menjadi pertimbangan dalam penelusuran, menemukan dan menggunakan informasi atau dokumen.

Bertanya kepada teman di sekitar memberikan kepastian kepada mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang sama dalam tugas dosen yang dikerjakan.

### **Simpulan**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada informan yang merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana (FISIP UNUD) yang berjumlah 6 (enam) dapat dilihat bahwa budaya informasi dalam memanfaatkan perpustakaan digital dimulai dengan fakta pemanfaatan perpustakaan digital sebagai berikut: 1). Seluruh informan sudah terbiasa dalam memanfaatkan perpustakaan digital, khususnya perpustakaan-perpustakaan digital yang dimiliki kampus-kampus besar di Indonesia; 2). Selain itu, mereka juga memanfaatkan perpustakaan digital yang disediakan oleh badan atau lembaga yang memuat jurnal-jurnal penting dalam bentuk elektronik; 3). Sebagian besar menghabiskan waktu lebih kurang 2 (dua) jam dalam memanfaatkan perpustakaan digital. Sebagian kecil dari mereka memanfaatkan perpustakaan digital kurang dari 2 (dua) jam.

Budaya informasi yang menjadi kebiasaan mahasiswa dimulai dari penciptaan ide, pemikiran dan gagasan kemudian selanjutnya melakukan penelusuran, menyimpan dan menggunakan informasi yang diperoleh dengan peug pertimbangan bertanya kepada teman-teman yang ada di sekitarnya. Fakta ini menarik, kebiasaan ini menunjukkan bahwa adanya kerjasama ataupun kolaborasi yang baik antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang untuk menghasilkan pemahaman yang sama dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

### **Referensi**

- Association of Research Libraries*. (1995). *Defenition and purpose of digital library*.  
<http://sunsite.berkeley.edu/arl/defenition.html>
- Bauchspies, R.W. (2006). *Mail list discussion-information culture: Concept and application*.  
<http://www.si.umich.edu/cristaled/postings/VIOI.html>
- Ginting, R. T. (2010). *Kajian Budaya Informasi dengan Pendekatan Manejemen Pengetahuan*. (Skripsi ). Medan: Universitas Sumatera Utara
- Sismanto, H. S. (2008). *Manajemen perpustakaan digital*. Jakarta: Afifah Pustaka
- Suroso, A. I., & Hermawan, A. (1998). Manajemen budaya informasi. *Amal Agrimedia*, 4(3).
- Subrata, G. (2009). *Automasi perpustakaan*. Malang: Universitas Negeri Malang